



**EKSPLORASI ASPEK MOTORIK KASAR
ANAK USIA DINI PADA KEGIATAN
SENI TARI DI PAUD TERPADU ANNISA
PEKAJANGAN**



RAHMA MUSTOFIA
NIM. 2421084

2025

**EKSPLORASI ASPEK MOTORIK KASAR ANAK
USIA DINI PADA KEGIATAN SENI TARI DI PAUD
TERPADU ANNISA PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

RAHMA MUSTOFIA

NIM. 2421084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**EKSPLORASI ASPEK MOTORIK KASAR ANAK
USIA DINI PADA KEGIATAN SENI TARI DI PAUD
TERPADU ANNISA PEKAJANGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)



Oleh:

RAHMA MUSTOFIA

NIM. 2421084

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Mustofia

NIM : 2421084

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Eksplorasi Aspek Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kegiatan Seni Tari Di Paud Terpadu Annisa Pekajangan**” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 03 Juli 2025

Yang menyatakan



RAHMA MUSTOFIA
NIM. 2421084

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rahma Mustofia

Kepada Yth.

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Rahma Mustofia

NIM : 2421084

Judul Skripsi : Eksplorasi Aspek Motorik Kasar Anak Usia
Dini pada Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa
Pekajangan

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat
segera dimunaqosahkan.

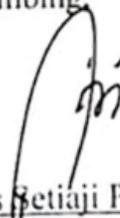
Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 3 juli 2025

Pembimbing


Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd

NIP. 199012022020121008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uinewsdu.ac.id email: tik@uinewsdu.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : Rahma Mustofia

NIM : 2421084

Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Eksplorasi Aspek Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Mohammad Irsyad, M.Pd.I.
NIP. 198606222018011002

Penguji II

Dicky Angriawan Nugroho, M.Kom.
NIP. 199303062022031001

Pekalongan, 11 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

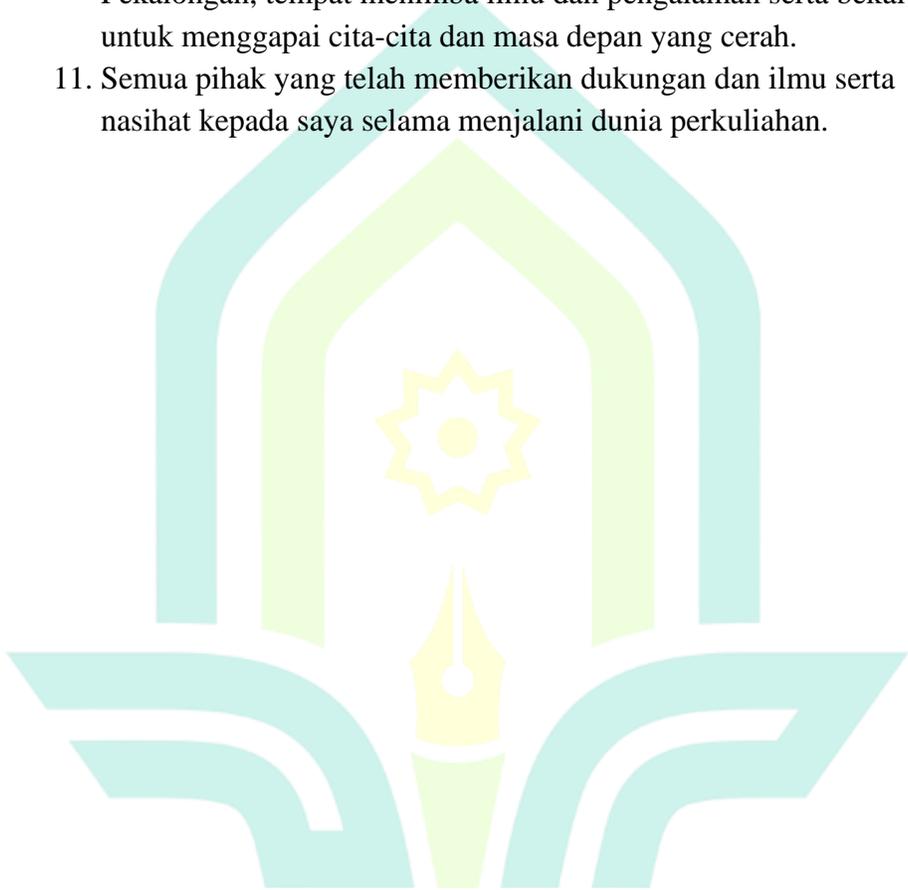
Prof. Dr. R. Muhsinin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadirat ALLAH SWT. Alhamdulillah atas segala rahmat dan nikmat-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda dan bundahara tercinta, yang selalu memberikan do'a dan kasih sayang serta nasehat yang tiada henti untuk keinginan dan cita-cita saya, yang selalu sabar dalam mendidik dan menghadapi egoisnya saya sebagai Gen-Z ini. Ayahanda Fatikhin dan bundahara Luwiyah Alfi.
2. Kakak perempuan saya, yang selalu menjadi sponsor dalam dunia perkuliahan saya, yang selalu memberi saya nasihat dalam menjalani kehidupan dikampus. Kakak Nurul Af'idah.
3. Abah K.H. Johar Ariffin Abbas, abah Ahmad dan umi Ami, abah Ari dan umi Al, abah Bakhri dan umi Izzah yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, ridho, ilmu serta menasehati saya dalam menjalani kehidupan dunia perkuliahan, yang selalu memberikan saya nasehat dalam beribadah dan mengajarkan saya makna kehidupan.
4. Keluarga besar ponpes Almanshuriyyah pemaalang. Atas do'a, ridho dan ilmunya yang menjadi bekal saya untuk menjalani kehidupan dengan menjadi orang yang bermanfaat. Asatidz dan asatidzah juga teman-teman santri.
5. Abah K.H. Imronuddin dan Ibu Hj. Hindun. Yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, do'a, ridho dan ilmu juga nasihat yang tiada henti kepada saya dari awal perkuliahan.
6. Keluarga besar ponpes Luqman Hakim. Teman seperjuangan dalam mencari ilmu dan ridho guru. Asatidz dan asatidzah serta seluruh santri LH.
7. Sahabat-sahabat saya. Yang selalu memberikan dukungan dan nasehat kepada saya, yang sabar menghadapi karakter saya, selalu membantu saya dalam kesulitan yang saya hadapi dalam perkuliahan ini. Dinda, Ayu, Muti, faizah, Zami dan teman satu kelas yang tidak bisa saya sebutkan seluruhnya.

8. Teman-teman dekat saya, yang selalu menemani mengerjakan tugas kuliah atau pekerjaan saya, selalu mendengarkan keluhan dan kisah saya. Mila, Tika, Alya.
9. Saudara dan sohib saya. Yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada saya dalam menjalani perkuliahan ini. Sasa, Bundil, Aliah
10. Almamaterku tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita dan masa depan yang cerah.
11. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan ilmu serta nasihat kepada saya selama menjalani dunia perkuliahan.



MOTTO

“Jadikanlah Setiap Tempat Sebagai Sekolah dan Jadikanlah Setiap
Orang Sebagai Guru”

~Ki Hajar Dewantara~

“Ilmu itu bukan yang dihafal, tetapi yang dapat memberi manfaat”

~Imam Syafi’I~

“Mencari ilmu itu sebuah kewajiban, bukan sekedar pengisi waktu
luang”



ABSTRAK

Rahma Mustofia, 2421084. 2025. *Eksplorasi Aspek Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dimas Setiaji Prabowo, M. Pd.

Kata kunci: Motorik Kasar, Seni Tari, Anak Usia Dini

Motorik kasar anak memang dapat diperoleh secara alami dengan membebaskan anak bermain, namun hal tersebut tidak dapat memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak secara menyeluruh. Ada banyak hambatan dalam proses alami tersebut, karena pada dasarnya kegiatan bermain anak tidak menggunakan aturan main atau ketentuan dan intruksi tinggi untuk menguasai gerakan dalam permainan. Perkembangan motorik kasar anak sangatlah penting diperhatikan dan distimulasi sejak dini, karena hal tersebut berpengaruh pada aktivitas bermain anak. Oleh karena itu, membutuhkan kegiatan tambahan yang efektif untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak secara menyeluruh. Kegiatan yang menyenangkan, interaktif dan beragam serta memiliki aturan dan intruksi kuar dalam permainannya, sehingga anak akan tertarik dan melatih motorik kasar anak seperti kegiatan seni tari. Kegiatan seni tari merupakan kegiatan yang efektif untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak usia dini karena dalam pelaksanaannya, terdapat berbagai gerakan yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar anak secara menyeluruh seperti keseimbangan, koordinasi, kekuatan, kelincahan dan kecepatan gerak tubuh anak.

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksplorasi aspek motorik kasar anak usia dini pada kegiatan seni tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan dan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat eksplorasi aspek motorik kasar anak usia dini pada kegiatan seni tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif yaitu

mengamati fenomena yang diteliti, kemudian dipadukan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek motorik kasar anak usia dini dapat distimulasi secara maksimal dan menyeluruh dengan kegiatan seni tari. Aspek motorik kasar anak yang dapat distimulasi dengan kegiatan seni tari yaitu keseimbangan, koordinasi, kekuatan, kelincahan dan kecepatan.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Eksplorasi Aspek Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW. yang menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

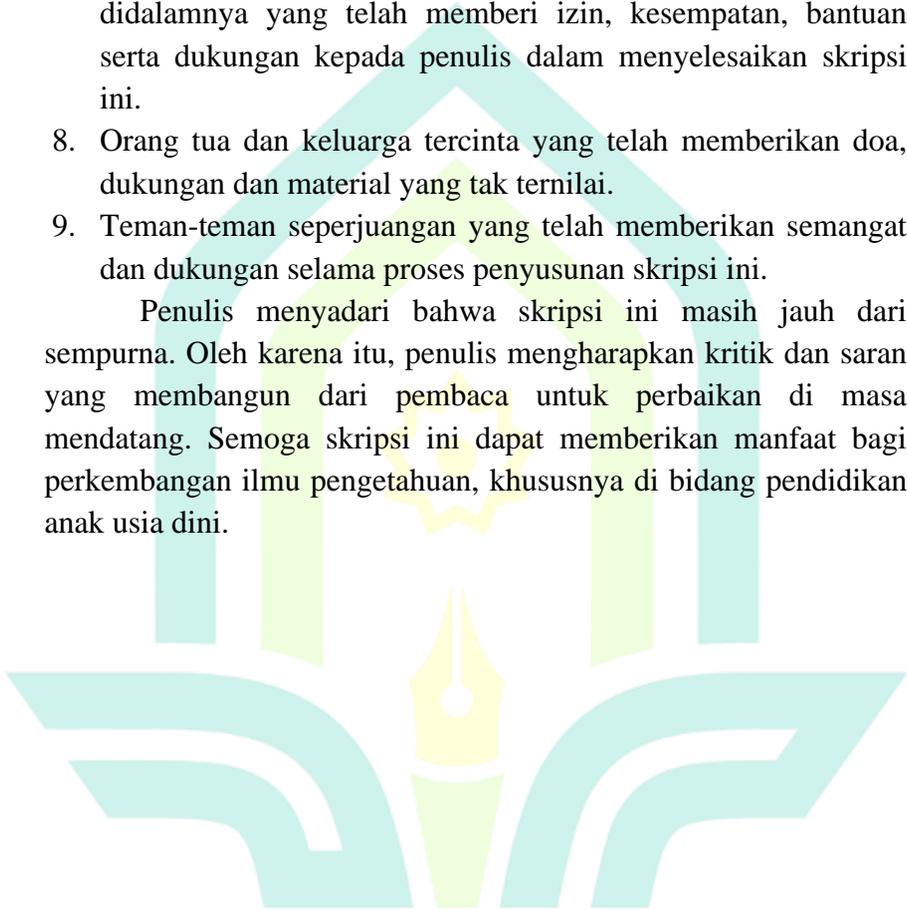
Berkat do'a dan dukungan semua pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada supaya skripsi ini dapat tersusun dengan hasil yang baik, secara sistematis.

Penulis juga menyadari sepenuhnya tanpa adanya bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, maka mustahil skripsi ini terselesaikan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul A'ini, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. Selaku Dosen Wali program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memotivasi dan membimbing saya dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.
7. KB Darul Ilmi Desa Srengseng, beserta seluruh pihak didalamnya yang telah memberi izin, kesempatan, bantuan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa, dukungan dan material yang tak ternilai.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan anak usia dini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	7
1.6. Manfaat Penelitian	7
1.7. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1 Motorik Kasar	10
2.1.2 Seni Tari	16
2.2. Kajian Penelitian yang relevan	23
2.3. Kerangka Berpikir	26
BAB III HASIL PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Fokus Penelitian.....	29
3.3. Data dan Sumber Data	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5. Teknik Keabsahan Data	31
3.6. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian 33

4.1.1 Profil PAUD Terpadu Annisa Pekajangan..... 33

4.1.2 Eksplorasi Aspek Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan 37

4.1.3 Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan..... 47

4.2 Pembahasan..... 53

4.2.1 Analisis Hasil Eksplorasi Aspek Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan..... 53

4.2.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan..... 60

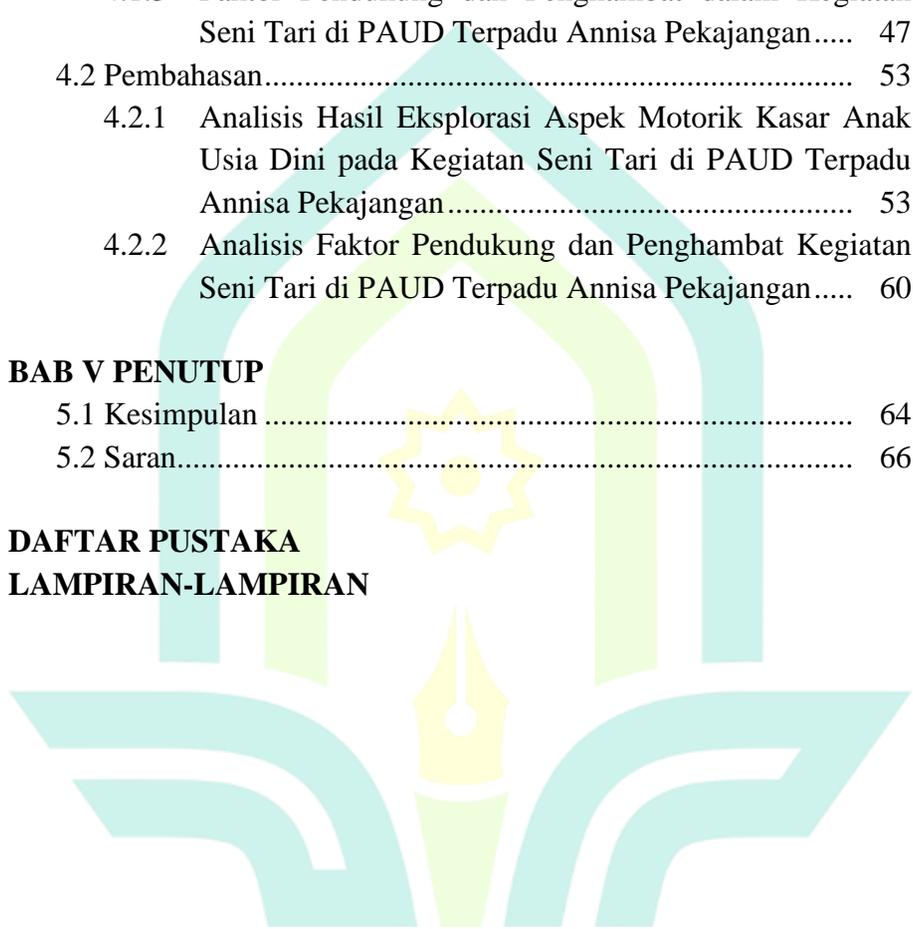
BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 64

5.2 Saran..... 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak usia dini merupakan tahap awal kehidupan manusia dimana masa ini disebut masa golden age (masa keemasan) yaitu periode penting bagi fisik-motorik, mental, emosional dan sosial anak tumbuh dan berkembang dengan sangat cepat (Aip dkk, 2024:1-2). Anak usia dini pada umumnya berusia 0 - 6 tahun yang mencakup pada masa di mana anak berada pada tahap perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat (Dadan Suryana, 2016:14). Pada masa itulah merupakan waktu yang sangat optimal bagi anak untuk menerima pembinaan pendidikan baik dari aspek fisik-motorik, kognitif maupun sosial emosionalnya untuk kehidupan anak di masa depan. Seperti yang dituliskan (Nurlina dkk, 2023:1-5) pembentukan karakter dan kemampuan anak harus di kembangkan mulai dari usia dini terutama pada perkembangan motorik kasar anak yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari anak.

Anak usia dini merupakan fase yang sangat tepat untuk melakukan stimulasi perkembangan dan pertumbuhan (Denok Dwi Anggraini, 2022:15). Pada fase ini, anak akan lebih cepat dalam menerima stimulasi baik aspek perkembangan anak maupun pertumbuhannya. Karena difase inilah anak memiliki kegigihan dalam melakukan sesuatu yang bisa ditiru dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakan (Dadan Suryana, 2016:19).

Pada perkembangan anak usia dini terdapat 6 aspek yaitu aspek nilai agama moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional dan seni (Dadan Suryana, 2016:48). Pada keenam aspek tersebut dapat distimulasi dengan berbagai metode yang berbeda-beda, karena pada dasarnya perkembangan anak berbeda antara satu dengan yang lain. Untuk memberikan stimulasi yang maksimal harus dengan menggunakan metode yang efektif terutama pada aspek perkembangan motorik pada anak (Aip dkk, 2024:9).

Aspek perkembangan motorik pada anak usia dini dibagi menjadi 2 yakni motorik kasar dan motorik halus (Retno, 2020: 31). Aspek perkembangan motorik kasar adalah aspek yang berkaitan dengan gerakan besar seperti berjalan, berlari, melompat, berguling dan lain sebagainya. Sedangkan aspek perkembangan motorik halus ialah aspek yang berkaitan dengan gerakan kecil seperti melempar, menangkap, menulis, meremas dan lain sebagainya (Farida dkk, 2021:9778).

Pada aspek motorik kasar dan motorik halus anak usia dini, keduanya penting untuk diperhatikan (Dadan Suryana, 2016:9). Kedua aspek motorik tersebut membutuhkan stimulasi yang baik dan maksimal pada usia dini baik di rumah maupun di sekolah. Namun, untuk dapat memaksimalkan stimulasi motorik anak tidaklah mudah terutama stimulasi motorik kasar, karena pada dasarnya kegiatan bermain dan belajar di sekolah kebanyakan menggunakan kegiatan motorik yang tergolong ringan seperti menulis, mewarnai, menempel, menggunting, meraba dan menangkap atau melempar bola, walaupun terkadang melakukan *ice breaking* sebelum memulai kelas tetapi hal tersebut masih belum cukup untuk memaksimalkan perkembangan motorik kasar anak. Oleh karena itu, membutuhkan stimulasi tambahan yang dapat mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak di sekolah.

Dalam pengembangan motorik kasar pada anak usia dini harus menggunakan kegiatan yang menyenangkan, interaktif dan juga beragam. (Febi dkk, 2022:271-282) Anak usia dini memiliki kebutuhan yang sangat unik. Oleh karena itu, untuk mendukung perkembangannya anak perlu diberikan kesempatan dan kebebasan dalam bergerak, berekspresi serta berkreasi. Menurut (Asmuddin dkk, 2022:3430) Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh guru dalam lembaga pendidikan baik kelompok bermain (KB) maupun taman kanak-kanak (TK). Untuk dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar, anak sangat perlu bimbingan dan pengawasan dari seorang pendidik di sekolah.

Dalam stimulasi perkembangan motorik kasar disekolah, anak diharapkan mampu melakukan beberapa gerakan dan tindakan fisik yang dapat mendukung perkembangan motorik dan kognitifnya.

Menurut (Asyruni dkk, 2022: 10) perkembangan kognitif pada anak usia dini akan ikut meningkat jika Perkembangan motorik kasar anak distimulasi dengan baik. Dengan stimulasi perkembangan motorik kasar yang baik pastinya anak akan mampu berfikir kritis, mampu memecahkan masalah dan juga mampu mengembangkan kemampuan akademisnya. Menurut Maidelwita dalam (Asmuddin dkk, 2022:3430) perkembangan motorik kasar dapat diperoleh oleh anak secara alami melalui kegiatan bermain anak, namun kegiatan ini tidak dapat maksimal untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak. Ada banyak penghambat dalam proses alami tersebut, karena dalam kegiatan bermain anak tidak ada ketentuan atau intruksi kuat untuk menguasai gerakan dalam permainan (Dadan Suryana, 2016:23). Oleh sebab itu, kemampuan motorik kasar anak harus distimulasi dengan memberikan latihan atau praktek yang terarah dengan permainan yang memiliki intruksi dan aturan main.

Pada (Retno, 2020:34) aktivitas fisik yang terarah dan memiliki intruksi tinggi akan membantu memaksimalkan keterampilan motorik kasar pada anak usia dini. Kegiatan atau aktivitas fisik yang terarah dan memiliki intruksi tinggi untuk memaksimalkan keterampilan motorik kasar anak dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler disekolah.

Perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini tidak hanya butuh distimulasi pada kegiatan bermain disekolahan saja akan tetapi anak membutuhkan stimulasi lebih yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Aspek perkembangan anak yang baik akan memicu pada pertumbuhan dan karakter anak dimasa depan (Dadan Suryana, 2016:17). Oleh karena itu, perkembangan anak sangat penting untuk diberikan stimulasi ekstra tidak hanya kognitif dan sosial emosional anak akan tetapi juga dengan motorik anak.

Menurut (Farida dkk, 2021:9772) aspek motorik adalah aspek yang sangat penting dalam perkembangan anak terutama motorik kasar anak yang mempengaruhi pada fisik dan gerak tubuh anak. Dengan kemampuan fisik yang baik, anak akan lebih mudah dalam menjalani aktivitas kesehariannya baik belajara disekolahan, bermain dengan teman, bersosialisasi dengan orang lain dan melakukan hobi atau bakat yang mungkin mereka lakukan.

Namun, anak tidak dapat meningkatkan perkembangan motorik kasarnya hanya dengan bermain saja, tetapi juga anak memerlukan stimulasi ekstra untuk dapat meningkatkan perkembangan motorik kasar secara menyeluruh. Dalam observasi yang telah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa pada kegiatan bermain dan belajar anak terdapat kekurangan dalam kegiatan motorik kasar anak, kebanyakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan aktivitas ringan saja seperti menggambar, mewarnai, menempel, meraba dan lain sebagainya. Kegiatan motorik kasar pada kegiatan bermain dan belajar anak masih sangat sedikit dan bahkan dilakukan tidak setiap hari tetapi dilakukan seminggu 3-4 kali saja. Hal itu menyebabkan adanya kesulitan pada beberapa anak seperti kesulitan dalam menggunakan kemampuan fisiknya maupun koordinasi gerak tubuhnya dengan maksimal.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa aktivitas bermain anak baik disekolahan belum dapat mengembangkan motorik kasar secara menyeluruh. Oleh karena itu, perlu adanya stimulasi tambahan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengoptimalkan perkembangan motorik kasar anak seperti keseimbangan, koordinasi tubuh, kekuatan, kelincahan dan kecepatan gerak tubuh. Kegiatan fisik yang dapat menstimulasi keterampilan motorik kasar anak salah satunya melalui ekstrakurikuler seni tari.

Menurut (Erni, 2020:372) ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan diluar jam sekolah yang dilakukan di ruang lingkup sekolah dengan pengawasan dan bimbingan pihak sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga disebut dengan

wadah bagi siswa untuk mengembangkan diri dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk mencari bakat yang mereka miliki.

Menurut Soedarsono dalam buku (Sri Widati, 2023:7) mengatakan seni tari adalah wujud ekspresi jiwa yang diperlihatkan melalui suatu bentuk gerakan yang ritmis, harmonis dan indah, selain itu seni tari juga memiliki unsur-unsur yang menciptakan keindahan dan keharmonisan yang menyatu dengan gerak ekspresif dan irama yang memikat. (Isep dan Nur, 2022:39) menegaskan bahwa dalam gerakan tari yang diperhalus melalui estetika menciptakan keindahan ekspresi jiwa manusia.

Kegiatan seni tari selain mampu meningkatkan perkembangan motorik kasar juga dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak usia dini seperti, belajar berbagi, bekerja sama, mengungkapkan emosinya dan meningkatkan jiwa sosial anak (Neela dkk, 2024:114). Dalam konteks pendidikan, kegiatan seni tari ini bisa menjadi salah satu metode belajar yang bisa digunakan pendidik sebagai upaya untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak disekolah yang mana anak akan mampu meningkatkan kemampuan fisik-motorik, kognitif serta sosial emosional mereka.

PAUD terpadu annisa pekajangan terdapat beberapa ekstrakurikuler salah satunya yaitu kegiatan seni tari. Kegiatan tersebut merupakan salah satu program yang efektif dapat membantu mengoptimalkan aspek perkembangan anak tidak hanya motorik kasar saja tetapi juga berpengaruh pada aspek perkembangan lainnya seperti sosial emosional, kreatifitas, kognitif dan bahasa anak.

Kegiatan seni tari biasanya dibedakan antara tari untuk putra dan tari untuk putri. Seperti pada bukunya (Novi Mulyani, 2016:110-112) mengatakan pembelajaran tari pada anak usia dini pada dasarnya bertujuan untuk membentuk karakter siswa dengan membedakan jenis tari antara putra dan putri. Jenis tari yang diperuntukkan untuk putra lebih menekankan pada karakter seorang yang gagah, berani dan bertanggung jawab seperti tari kesatria, tari topeng, tari perang-perangan dan lainnya. Sedangkan

untuk putri lebih ditekankan kepada karakter seorang yang luwes, gemulai dan lembut seperti tari kelinci, tari bunga matahari, tari mbok jamu dan lainnya.

Kegiatan seni tari diselenggarakan sekolah dengan tujuan untuk mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh. Karena pada dasarnya kegiatan pembelajaran disekolah belum dapat maksimal untuk meningkatkan perkembangan anak. Untuk itu, PAUD terpadu Annisa Pekajangan melakukan upaya untuk memaksimalkan perkembangan anak secara menyeluruh dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler seni tari.

Kegiatan yang dilakukan satu kali dalam seminggu tersebut diikuti oleh anak-anak putri dari taman kanak-kanak (TK) PAUD Terpadu Annisa Pekajangan. Dengan di pandu oleh satu guru profesional dalam bidang tersebut dan beberapa guru pendamping yang merupakan tenaga pendidik di sekolah tersebut. Kegiatan yang menyenangkan dan menarik bagi anak ini merupakan kegiatan yang efektif dapat membantu motorik kasar anak dalam penguasaan tubuhnya baik untuk keseimbangan, koordinasi, kekuatan, kelincihan dan kecepatan gerakanya yang dapat berpengaruh pada aktivitas sehari-hari anak.

Pada hal ini, masih sedikit penelitian yang membahas kegiatan seni tari yang merujuk pada aspek motorik kasar anak. Penelitian yang membahas mengenai kegiatan seni tari kebanyakan lebih merujuk pada manfaat dari seni tari untuk perkembangan anak dan belum mengeksplorasi secara mendalam bagaimana kegiatan seni tari khususnya dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mendeskripsikan kegiatan seni tari dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan ditemukan bahwa terdapat kegiatan seni tari yang efektif untuk memaksimalkan aspek motorik kasar anak dengan berbagai tarian yang menarik dan menyenangkan

bagi anak sehingga anak sangat antusias untuk mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Dengan kurangnya kegiatan pembelajaran motorik kasar anak pada kegiatan bermain dan belajarnya disekolah maka diselenggarakanlah kegiatan tambahan diluar jam sekolah salah satunya yaitu kegiatan seni tari.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu untuk mengeksplorasi aspek motorik kasar anak usia dini pada kegiatan seni tari dan mengidentifikasi factor pendukung dan penghambat pada kegiatan seni tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan.

1.4 Rumusan masalah

1. Bagaimana eksplorasi aspek motorik kasar anak usia dini pada kegiatan seni tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam eksplorasi aspek motorik kasar anak usia dini pada kegiatan seni tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana eksplorasi aspek motorik kasar anak usia dini pada kegiatan seni tari di paud terpadu annisa pekajangan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam eksplorasi aspek motorik kasar pada kegiatan seni tari di paud terpadu annisa pekajangan.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori yang sudah ada mengenai aspek motorik kasar anak usia dini.
 - b. Menambah pengetahuan tentang kegiatan seni tari khususnya pada aspek motorik kasar anak usia dini.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan informasi bagi guru dan pendidik tentang cara yang efektif untuk meningkatkan aspek perkembangan anak terutama motorik kasar melalui seni tari.

- b. Membantu orang tua siswa memahami pentingnya kegiatan seni tari pada aspek perkembangan motorik kasar anak.
- c. Memberikan informasi bagi pengembang program pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.
- d. Meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dengan menyediakan informasi tentang cara efektif untuk mengembangkan motorik kasar anak usia dini.
- e. Peningkatan kemampuan guru dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.
- f. Pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif untuk mengembangkan motorik kasar.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berguna untuk tambahan gambaran mengenai runtutan isi yang terdapat dalam skripsi ini. Dimana dalam skripsi ini terdapat lima bab, setiap masing-masing bab berisi beberapa sub-sub bab. Berikut sistematikannya:

BAB I Pendahuluan berisi mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah serta Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori, landasan teori adalah kajian maupun tinjauan terhadap beberapa teori yang relevan mencakup Deskripsi Teoritik, Penelitian yang Relevan, serta Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian berisi Jenis Dan Pendekatan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, serta Teknik Keabsahan Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi deskripsi hasil penelitian yaitu Gambaran PAUD Terpadu Annisa Pekajangan dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Eksplorasi Aspek Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan, Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Eksplorasi Aspek Motorik

Kasar Anak Usia Dini pada Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan .

BAB V Penutup, yang mencakup kesimpulan dan saran.

Bagian paling akhir memuat Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Eksplorasi Aspek Motorik Kasar Anak Usia Dini pada Kegiatan Seni Tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan”. Maka penulis menyimpulkan bahwa:

5.1.1. Eksplorasi aspek motorik kasar anak usia dini pada kegiatan seni tari di PAUD Terpadu Annisa Pekajangan

Menghasilkan temuan bahwa aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini sangat penting distimulasi secara menyeluruh. pada dasarnya seluruh aktivitas bermain anak akan membutuhkan kemampuan motorik kasar yang baik. Stimulasi motorik kasar anak tidak hanya dengan membebaskan anak bermain saja, tetapi juga memberikan kegiatan rutin yang memiliki aturan didalamnya seperti kegiatan seni tari. Dalam kegiatan seni tari, terdapat gerakan-gerakan yang mampu melatih motorik kasar anak secara menyeluruh mulai dari keseimbangan, koordinasi, kekuatan, kelincahan dan kecepatan gerak tubuh anak.

1. Keseimbangan. Gerakan pada tari yang dapat membantu anak dalam menjaga keseimbangan adalah pada tari sintren terdapat gerakan dimana anak berdiri dengan satu kaki kemudian tangan kanan didepan dada dan tangan kiri merentang lurus. Pada tari yamko rambe yamko dimana anak berputar sambil mengangkat satu kaki kedepan secara bergantian dan kedua tangan mengayun kearah atas dan bawah. Pada tari dolanan, dimana anak berjalan menyamping dengan kedua kaki jinjit dan kedua tangan lurus keatas lalu direntangkan kesamping.
2. Koordinasi. Gerakan tari yang dapat membantu anak dalam melatih koordinasi yaitu pada tari dolanan, tari sintren, tari ampar-ampar pisang dan tari yamko rambe yamko terdapat gerakan dimana anak menggabungkan

gerak beberapa anggota tubuh seperti tangan, kaki, kepala dan juga mata dengan bersamaan dan dengan posisi yang berbeda-beda.

3. Kekuatan. Tarian yang digunakan untuk latihan anak usia dini dalam satu kali pertemuan hanya 3 sampai 4 tarian saja. Pada umumnya anak usia dini memiliki daya fokus yang rendah sehingga anak akan cepat bosan dan malas untuk bergerak. Oleh karena itu, pada kegiatan seni tari pelatih dan guru pendamping memiliki strategi khusus dalam menstimulasi kekuatan tubuh anak yaitu dengan memberikan anak waktu istirahat untuk minum dan bermain bebas selama 5 menit untuk memulai latihan kembali dan bertanya kepada anak tentang tari apa yang selanjutnya akan dimainkan.
4. Kelincahan. Gerakan-gerakan dalam tari yang dapat membantu kelincahan gerak anak yakni pada saat berpindah tempat dengan tepat, membalikkan badan dengan melompat satu kali putaran dan merubah posisi dengan menyesuaikan arah gerak tubuh dengan tepat. Pada umumnya gerakan tarian harus dilakukan dengan kecepatan dan ketepatan sehingga dapat menyesuaikan dengan tempo nada dalam iringan tari. Oleh karena itu, banyak sekali gerakan dalam kegiatan seni tari yang mengutamakan kelincahan tubuh.
5. Kecepatan. Kecepatan gerak tubuh anak yang dimaksud dalam kegiatan seni tari ini adalah seberapa cepat anak merubah gerak dari gerak satu ke gerak yang lain dengan ketukan yang sesuai. Gerakan yang dimainkan oleh anak akan mengikuti tempo nada yang ada pada iringan agar dapat sesuai dengan keindahan dalam seni tari. Oleh karena itu kecepatan juga menjadi salah satu faktor penting dalam kegiatan menari.

5.1.2. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan seni tari

1. Faktor Pendukung

- a. Seluruh anak yang semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan seni tari sehingga memudahkan pelatih dan guru pendamping dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan seni tari.
- b. Terdapat pelatih yang professional dalam bidangnya sehingga materi dan strategi yang digunakan tepat dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.
- c. Banyaknya tenaga pendidik yang dapat membantu pendampingan saat kegiatan seni tari berlangsung.
- d. Fasilitas yang sangat memadai yang disediakan oleh sekolah untuk melancarkan pelaksanaan kegiatan seni tari.
- e. Partisipasi dari orang tua yang membantu anak dalam belajar menari di rumah.

2. Faktor Penghambat

- a. Gabungan antara anak yang sering mengikuti kegiatan seni tari dengan anak yang jarang mengikuti kegiatan seni tari.
- b. Perbedaan kebutuhan anak yang harus diperhatikan oleh pelatih tari dan guru pendamping.
- c. Pakaian yang dikenakan oleh anak saat mengikuti kegiatan seni tari.

5.2 Saran

1. Saran bagi sekolah

- a. Sekolah diharapkan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan kegiatan tambahan seni tari sebagai bagian dari kurikulum atau program karena sudah terbukti menjadi kegiatan yang efektif untuk memaksimalkan aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini secara menyeluruh.
- b. Sekolah perlu menyediakan kegiatan tambahan yang sama efektifnya bagi siswa laki-laki yang kurang tertarik dengan seni tari agar dapat meningkatkan perkembangan

motorik kasar anak usia dini.

- c. Penting untuk memberikan pelatihan atau workshop berkala bagi guru agar mampu mengembangkan metode pembelajaran tari yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
2. Saran bagi guru
 - a. Guru disarankan menggunakan berbagai metode pembelajaran tari yang membangun kerjasama, komunikasi dan saling menghargai antar siswa, sehingga suasana kegiatan menjadi menyenangkan dan lebih inklusif
 - b. Guru diharapkan memberikan motivasi dan apresiasi terhadap perkembangan anak agar anak lebih percaya diri dan berani tampil didepan teman-temannya.
 - c. Guru sebaiknya melakukan evaluasi dan refleksi secara berkala untuk mengetahui perkembangan motorik kasar anak setiap selesai melakukan kegiatan seni tari
 3. Saran bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan aktif mengikuti kegiatan seni tari secara rutin agar dapat memberikan hasil latihan yang maksimal.
 - b. Siswa diharapkan tidak takut untuk mencoba gerakan-gerakan yang baru atau sulit dan berani mengekspresikan diri melalui kegiatan seni tari.
 - c. Siswa juga diharapkan saling mendukung dan menghargai teman dalam proses latihan kegiatan seni tari sehingga menciptakan suasana yang positif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aip Saripudin, Devi Rahmawati, Shahla Auliya Alfiyah, Aida Faiqoh Az-Zahra, Fatihatul Hikmah. 2024. Analisis Pencapaian Aspek Perkembangan Motorik pada Usia 4-6 Tahun di Wilayah III Cirebon dan Jakarta. Cirebon & Jakarta. Toga: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Annisa Tahira, Heri Yusuf Muslihin, Taopik Rahman. 2022. Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Tari Kreasi. Tasikmalaya. PG-PAUD UMC: Jurnal Jendela Bunda.
- Apriliya. 2020. Pengembangan Pembelajaran Seni Tari terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini. UMS Library: Center of Academic Activites.
- Asmuddin, Salwiah, Muh. Zaenal Arwih. 2022. Analisis Perkembangan Motorik Anak di Taman Kanak – Kanak Buton Selatan. Kendari: Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Asyruni Multahada, Pingky Melaty, Hani Aptiyani, Tris Andriani. 2022. Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Permainan Kreatif. Sambas. Primearly: Jurnal kajian pendidikan dasar dan anak usia dini.
- Aulia Arsila Wigaringtyas, Sri Katoningsih. 2023. Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Dongklak. Surakarta. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Auliya Rizkyani, Nirwana, Riskal Fitri. 2024. Peningkatan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Kegiatan Tari Kreasi di Taman Kanak-kanak. Makassar. Ihya Ulum: Early Childhood Education Journal.
- Dadan Suryana. 2016. Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Aspek Perkembangan Anak. Jakarta. Buku: Kencana.
- Denok Dwi Angraini, St. Aini Farah Dhiba, Asmi Ittari. 2020. Peningkatan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Binatang pada Anak Kelompok B. Madura. Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini.

- Denok Dwi Anggraini. 2022. Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini. Kediri: CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Dr. Khadijah, M.Ag., Nurul Amelia, M.Pd.. 2020. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini Teori dan Praktik. Jakarta. Buku. Kencana: Prenadamedia Group.
- Elli Ernawati, Asma Kurniati, Rachman Saleh. 2021. Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Kreasi Boi di Desa Batubanawa Kecamatan Mawasangka Timur Kabupaten Buton Tengah. Buton: Jurnal Lentera Anak.
- Erni Munastiwi. 2020. Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Yogyakarta: Manageria. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam.
- Eva Dwi Lestari, Asiyah, Ahmad Syarifin. 2020. Seni Tari dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun. Bengkulu: Al Fitrah. Journal Of Early Childhood Islamic Education.
- Farhana S Djibran, Joko Pamungkas. 2023. Pembelajaran Tari Tradisional untuk Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Jurnal Obsesi: jurnal pendidikan anak Usia dini.
- Farida Mayar, Regil Sriandila. 2021. Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini. Padang: Jurnal Pendidikan Tambusai.
- Febi Filga, Cantika, Yuliawan Kasmahidayat, Sri Dinar Munsan. 2022. Melatih Koordinasi Gerak pada Anak Usia Dini Dengan Belajar Tari. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Glady Deltalia Lanapu, Lisa Narwastu Kristsuana. 2025. Penerapan Metode Gerak dan Lagu Sebagai Stimulasi Motorik Kasar pada Anak Usia Dini 4-5 Tahun. Surabaya. Aletheia: Christian Education Journal.
- Gusti Haida, Samsidar Samsidar, Ferdiansyah Daulay. 2023. Tarian Kreasi sebagai Sarana Efektif Pengembangan Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. Tapanuli Selatan. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.

- Hasna Auliya Labib, Joko Pamungkas. 2024. Transformasi Teori ke Praktik: Pembelajaran Sini Tari di PAUD dan Kesenjangannya. Yogyakarta. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Hilmy Aliriad, Mohamad Da'i, Adi S, Rohmad Apriyanto. 2023. Strategi Peningkatan Motorik untuk Menstimulasi Motorik Anak Usia Dini melalui Pendekatan Aktivitas Luar Ruangan. Bojonegoro & Semarang. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Inayah Ramadhani Siregar, Siti Maysyarah Telaumbanua, Dhinanda Aulia, Hilda Zahra Lubis. 2024. Meningkatkan Motorik Kasar melalui Tarian Saman pada Anak Usia Dini di TK Cambridge Binjai. Sumatera Utara. At-Thufuly: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Isep Djuanda, Nur Dwi Agustiani. 2022. Perkembangan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Tari Kreasi pada Anak Usia 5-6 Tahun. Depok: Al Marhalah.
- Jauhari Kumara Dewi. 2020. Gerak Dasar Tari untuk Anak Usia Dini. Curup. Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Khofifah Indar Rahman, Khadijah. 2023. Optimalisasi Perkembangan Fisik Motorik Kasar pada Anak Usia Dini. Sumatera Utara. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Nasem, Yogha Zulvian Iskandar, Ety Kusmiati. 2022. Meningkatkan Koordinasi Gerak Tangan Anak Usia 5-6 Tahun pada Tari Sunda melalui Aplikasi Tiktok di PAUD Permata Hati. Rakeyan Santang. JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.
- Neela Afifah, Ervina, Arda Sulis Mutiara, Aghnaita, Muzzaki, Saudah, Sri Hidayati. Implementasi Ekstrakurikuler Tari dan Relevansinya sebagai Pengembangan Kreativitas Seni Anak Usia Dini. Palangka Raya. Ijec: Jurnal Dunia Anak Usia Dini.
- Neli Rifhayati, Muniroh Munawar, Dwi Prasetyawati D.H. 2024. Analisis Motorik Kasar Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Seni Tari Jaranan Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Janneta. Semarang. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP

Universitas Mandiri.

- Novi Mulyani. 2016. Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini. Yogyakarta. Buku: Penerbit Gava Media.
- Novi Mulyani. 2017. Pengembangan Seni Anak Usia Dini. Bandung. Buku: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuridayu, Aminoh Kiya, Ida Windi Wahyuni. 2020. Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini melalui Permainan Gerakan Binatang. Riau. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Nurlina, Ferdian Utama, Sri Ayu Laali, Chaterina Yeni Susilaningsih, Yunita, Risnajayanti, Nurul Idhayani, Sudiyarti, Nini Sri Wahyuni, Eva Yulina. 2023. Pendidikan Anak Usia Dini. Buku: PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ramadhan Lubis, Aulia Fitriani, Nasywa Salsabila, Naura Ayu Shabilla, Ismi Canda Ningtyas Panjaitan, Indah Aulia. 2024. Perkembangan Anak Usia 0-5 Tahun. Sumatera Utara. Jipp: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran.
- Retno tri wulandari. 2020. Pengetahuan Koreografi untuk Anak Usia Dini. Malang:Universitas Negeri Malang.
- Rosinta Afrila. 2023. Pengaruh Seni Tari Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak di Kelompok B TK Al kautsar Kecamatan Ampibabo Kabupaten Parigi Moutong. Skripsi. Palu: Universitas Tadulako.
- Saniyya Putri Hendrayana, Debibik Nabilatul Fauziah, Rina Syafrida. 2021. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase. Karawang. Early Childhood: Jurnal Pendidikan.
- Saudah, Sri Hidayati, Rabiatul Qadariah, sangidah Lestari. 2022. Melatih Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun melalui Gerakan Tari Manasai. Palangka Raya. Proceedings of The 6th Annual Conference on Islamic Early Childhood Education.
- Sri Widati, M. Pd. 2023. Metode Pembelajaran Tari Anak Uisa Dini. Sukabumi. Buku: Farha Pustaka.
- Sriyanti, Rita Anggraini. 2021. Seni Tari Meningkatkan Motorik Kasar Anak di TK Al Istqomah Kota Bekasi. Bekasi: Jurnal

Pendidikan Tambusai.

Syafa'atun Nabilah. 2020. Upaya pengembangan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Menari pada Kelompok B1 di RA Imama Kedungpane Mijen Semarang. Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.

Terza Travelancya. 2022. Penerapan Seni Tari dalam Mengembangkan Motorik Kasae Anak Usia Dini di KB Zainul Hasan Tambelang Krucil Propbolingo. Probolingo. Bahtsuna: Jurnal Pendidikan Islam.

Triana Indrawati, Nabila Aulia Rahmah. 2020. Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Gerak Tari Ayam. Pekalongan. Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini.

Wulandari Retnaningrum. 2021. Peran Pendidik Mengembangkan Motorik Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Motorik. Cilacap: Jurnal Warna.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Rahma Mustofia
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Pemalang, 10 maret 2002
3. NIM : 2421084
4. Jurusan : Tarabiyah dan Ilmu Keguruan
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam
7. Alamat : Ds. Sidokare Kec. Ampelgading
Kab. Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Bapak : Fatikhin
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Luwiyah Alfi
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Ds. Sidokare Kec. Ampelgading
Kab. Pemalang

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2008-2014 : SD N 01 SIDOKARE

2014-2017 : SMP N 04 PETARUKAN

2017-2020 : MA AL-MANSHURIYAH PEMALANG

Demikian daftar riwayat hidup ini, saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 03 Juni 2025

Penulis,